

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) NUR SEMESTA INDAH CABANG JEMBER

Muhammad Arif

Diyah Probowulan, SE,MM

Rendy Mirwan A,SE.MSA.

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,

Universitas Muhammadiyah Jember

Jln. Karimata No. 49, Telp (0331) 336728, Jember

E-mail : azkasyarif556@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi, prosedur pemberian kredit dan apakah sistem pengendalian intern yang diterapkan sudah memadai. Sistem pengendalian intern pemberian kredit bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses pengajuan kredit bagi para nasabah, serta memberi pedoman yang jelas atas syarat-syarat pengajuan kredit tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern pemberian kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember terdapat kelemahan kurang memaksimalkan analisa 5C. Saran yang diberikan kepada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember harus lebih teliti dan perlu melakukan pemeriksaan yang tepat ke lapangan bukan hanya dengan kepercayaan. Selain itu, PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember harus memahami tentang analisis agar tidak terjadi kredit bermasalah. Serta, PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember perlu menambahkan analisis 7P agar lebih baik sehingga tidak terjadi kredit yang bermasalah.

Kata kunci : Sistem Pengendalian Intern, Pemberian Kredit

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas dalam bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks karena mencakup berbagai bidang diantaranya hukum, ekonomi, dan politik dalam kehidupan masyarakat dapat dilihat bahwa aktifitas manusia dalam dunia bisnis tidak lepas dari peranan bank selalu memberi layanan perbankan bagi masyarakat. Lembaga keuangan perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kemasyarakat berguna memenuhi kebutuhan dana bagi pihak yang membutuhkan, baik untuk kegiatan pribadi.

Pemberian kredit memiliki tingginya kredit macet yaitu adanya kredit macet. Akibat sewanya kredit macet adalah tidak terbayarnya kembali kredit tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya. Kredit macet banyak terjadi sebagai akibat analisis pemberian persetujuan kredit yang tidak begitu ketat dana akibat dari masalah yang timbul dari nasabahnya sendiri dengan berbagai faktor alasan akibat analisis pemberian persetujuan kredit dan tidak begitu ketat dan akibat dari masalah yang timbul dari nasabahnya sendiri dengan berbagai faktor alasan.

Namun dikarenakan statistik kredit yang rentan terhadap kerugian maka resiko maka seorang pemimpin dituntut mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menyetujui pemberian kredit tersebut karna kelangsungan kegiatan operasional bank sangat dipengaruhi pada kesiapan bank menanggung kemungkinan resiko kerugian potensial. Dalam mengambil keputusan tersebut seorang pemimpin memerlukan informasi yang berkaitan dengan kredit. Dengan besarnya kredit yang diberikan nasabahnya, maka bank mempunyai resiko piutang yang macet disebut resiko kredit yang mempunyai resiko kegagalan atau ketidakmampuan

nasabah mengembalikan pinjaman yang diterima dari bank beserta bungayes esuai dngan jangka waktu yang ditentukan (Mashud Ali,2004:132).

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti juga mengacu pada penelitian terdahulu yang sejenis seperti penelitian yang dilakukan oleh (Signimagtiyas, 2005). Dalam penelitian yang berjudul "Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Studi Kasus Di BPR Ambulu Dhanarta" dalam penelitian tersebut yang terkait Adanya suatu sistem pengendalian intern yang cukup mampu menjamin dipatuhinya kebijakan perusahaan. Pengendalian tersebut antara lain dapat di lihat dari elemen pengendalian struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas. Untuk itu penelitian yang dilakukan, menerapkan adanya evaluasi yang bersifat tetap maupun variabel dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan (Signimagtyas, 2005).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu adanya rumusan masalah untuk dapat mempermudah penjelasan. Dalam penelitian ini membuat batasan didalam lingkup atau merumuskan masalah sebagai berikut :

- Apakah sistem pengendalian Intern pemberian kredit yang telah diterapkan sesuai dengan pengendalian intern menurut (*Committee on Auditing procedure* dari AICPA) pemberian kredit secara teoritis oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember?

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

1. Kredit

Kredit bahasa latin kredit berarti *credere* artinya percaya. Pemberi kredit

(kreditur) percaya kepada penerima kredit (debitur) bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Bagi debitur, kredit yang diterima merupakan kepercayaan, yang berarti menerima amanah sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu. Pengertian kredit menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman meminjam antara pihak bank dengan pihak lain dengan ketentuan mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

2. Unsur Kredit

Adapun unsur-unsur kredit menurut Ismail (2009:190-191) adalah:

- a) Debitur dan Kreditur
- b) Perjanjian
- c) Jangka Waktu
- d) Balas Jasa
- e) Kepercayaan
- f) isiko

3. Jenis-Jenis Kredit

Jenis-jenis kredit secara umum dibedakan sesuai dengan bentuk kredit, jangka waktu dan tujuan penggunaan kredit menurut Ismail (2009: 191-193).

- a) Jenis Kredit Menurut Bentuknya
- b) Jenis Kredit Menurut Jangka Waktu
- c) Jenis Kredit Menurut Tujuan Penggunaan

4. Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian intern menurut Arens dan loebbecke yang diterjemahkan

oleh Yusuf (2003:258) adalah sistem pengendalian intern yang terdiri dari kebijakan kebijakan dan prosedur-prosedur dirancang untuk memberikan manajemen keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran yang penting bagi suatu usaha untuk dicapai

5. Unsur Sistem Pengendalian Intern

Untuk mencapai ke 4 tujuan sistem pengendalian intern tersebut diperlukan adanya unsure-unsur tertentu. Maka perusahaan harus memiliki 7 unsur menurut Harnanto (1987)

6. Sistem Dan Dokumen

Dokumen adalah formulir-formulir yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi menurut Setiani (2015:23). Dokumen kredit yang digunakan antara lain:

- a. Formulir Permohonan Kredit
- b. Kwitansi
- c. Bukti Pengeluaran Kas
- d. Kartu Pinjaman

7. Prinsip Pemberian kredit

Jaminan kredit yang diberikan nasabah kepada bank hanyalah merupakan tambahan, terutama untuk melindungi kredit yang macet akibat suatu musibah. Akan tetapi apabila suatu kredit diberikan telah dilakukan analisis secara mendalam, sehingga nasabah sudah dikatakan layak untuk memperoleh kredit, maka fungsi jaminan kredit hanyalah untuk berjaga-jaga.

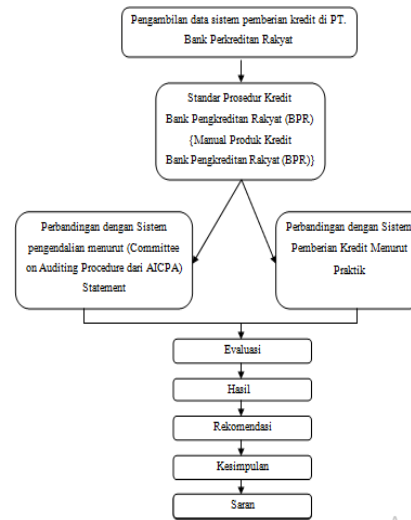
8. Prosedur Pemberian Kredit

Dalam pemberian kredit, bank membuat beberapa prosedur menurut Lidyana (2011) :

- a) Tahap Permohonan Kredit
- b) Analisa Kredit
- c) Tahap Keputusan Atas Permohonan Kredit
- d) Tahap Pencairan Kredit

- e) Tahap Pengawasan kredit
- f) Tahap Pelunasan Kredit

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2 Kerangka Konseptua

Acti
Go to

III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Data

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisis kualitatif dimana data-data yang ada di dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, dokumentasi, observasi dan yang lain-lain.

3.2 Sumber data

Sumber data yang diperoleh dalam perusahaan yang digunakan sebagai penelitian ini yaitu:

- a) Data Primer
- b) Data Sekunder

3.3 Metode Analisis Data

- a) Mengumpulkan Data
- b) Mengidentifikasi pelaksanaansistem
- c) Membandingkan dan menganalisis
- d) Merekomendasi sistem
- e) Menyimpulkan data

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

Prosedur Pemberian Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah pada Nasabah.

- a) Tahap Permohonan Kredit
- b) Tahap Penyelidikan dan Analisa Kredit
- c) Tahap Pengawasan kredit
- d) Tahap Pelunasan Kredit
- e) Tahap Pengawasan kredit

4.2 Dokumen kredit di Perusahaan

Dokumen yang digunakan pada pemberian kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember adalah sebagai berikut:

- a) Surat Permohonan Kredit (SPK)
- b) Berita Acara Hasil Survei
- c) Hasil Penilaian Analisis
- d) Kartu Angsuran
- e) Bukti Kas Keluar
- f) Bukti Penerimaan Kas

4.3 Catatan kredit di Perusahaan

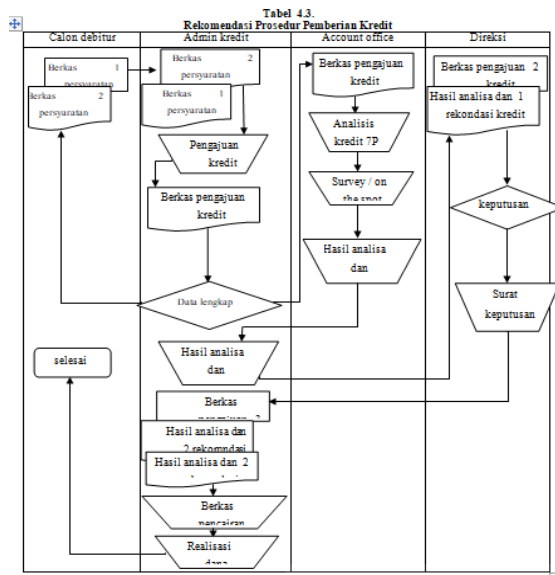
Catatan yang digunakan pada pemberian kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember adalah sebagai berikut:

- a) Buku Kas Harian
- b) Jurnal
- c) Buku Besar
- d) Kas piutang

4.4 fungsi-Fungsi di perusahaan

Fungsi-fungsi kredit yang terkait di PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember antara lain:

4.9 Rekomendasi Pemberian Kredit



Hasil rekomendasi prosedur pemberian kredit di PT Bank Perkreditan Rakyat(BPR) Nur Semesta Indah diatas, penelitian menambahkan proses manual yaitu analisa kredit 7P dengan tujuan untuk memperoleh tujuan untuk memperoleh keyakinan apakah nasabah mempunyai kemauan dan kemampuan memenuhi kewajiban kepada bank secara tertib, yaitu pada saat pembayaran kredit dilakukan dengan pembayaran pokok pinjaman maupun dengan bunganya sesuai dengan kesepakatan dengan bank tersebut.

Maka dari itu penting sekali melakukan analisis 7P sebelum melakukan survei/on the spot, dengan tujuan agar dapat mengurangi timbulnya kredit macet akibat dari analisis kredit yang kurang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Sistem pengendalian intern yang ada di PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah sudah cukup memadai dilihat dari struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur-prosedurnya, praktik dan pegawai yang cakap mutunya sesuai dengan tanggung jawab, Pada

dasarnya sistem yang diterapkan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember sudah cukup baik, hal ini ditandai dengan adanya pemisahan fungsi yang jelas sehingga tidak ada kerangkapan fungsi jabatan guna mencegah kesalahan-kesalahan

Sistem pengendalian intern pada proses pemberian kredit telah sesuai dengan sistem pengendalian intern menurut (*Committee on Auditing procedure* dari AICPA) karena telah memenuhi tujuan dari AICPA yaitu melindungi keamanan harta miliknya, menjamin ketelitian, kebenaran, dan keterandalan data akuntansinya, meningkatkan efisiensi, dan mendorong agas semua kebijakan manajemen dapat dipenuhi.

Prosedur pemberian kredit yang diterapkan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember yaitu tahap permohonan kredit, tahap penyelidikan, tahap pencairan kredit dan pembayaran kredit. Tahap tersebut telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku di PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember.

5.2 SARAN

Saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember

- Bagi peneliti
 - a) Narasumber yang kurang komunikatif itu mengakibatkan pada saat wawancara narasumber kurang begitu memahami materi sehingga berbelit-belit
 - b) Kurangnya referensi pada penelitian ini, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan mencari teori
- Bagi perusahaan
 - 1) Pihak PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember harus lebih meningkatkan lagi unsur-unsur pengendalian intern seperti karyawan agar

lebih efektif lagi dan adanya pengawasan fisik dari pihak eksternal yang nantinya bisa bermanfaat bagi tercapainya tujuan organisasi

2) Pihak PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember hendaknya memberikan sanksi bagi karyawan yang tidak bertanggung jawab karena dengan sanksi tersebut dapat menumbuhkan kesadaran diri bagi karyawan untuk jauh lebih disiplin bertanggung jawab dalam bekerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanina, Ruzanna. 2011. *Evaluasi Tentang Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Mikro (Study Kasus PT Bank Mandiri (PERSERO) TBK Cabang Majapahit Semarang)*. Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Andika, Theresa. 2011. *Pengaruh Pengendalian Intren Prosedur Pemberian Kredit Terhadap Efisiensi Pemberian Kredit*. Skripsi pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Pendidikan Indonesia.
- Denrawijaya dan Gihalia. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta Indonesia.
- Harnanto. 1987. *Sistem Akuntansi Survei dan Teknik Analisis*. Yogyakarta: Erlangga
- Irawan. 2014. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Kredit yang Diberikan oleh BPR NSI BALUNG*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Ismail. 2009. *Akuntansi Bank : Teori dan Akuntansi Dalam Rupiah*. Jakarta: Disis Pertama.
- Lidyana, R. 2011. *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Pengendalian Intern Pemberian dan Pelunasan Kredit Pada PT BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember
- Narbuko, C. dan Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Puspitasari, Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Erlangga
- Yogi. 2016. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Nasabah PT BPR AMBULU Dhanartha*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember